

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ekstrak rimpang kunyit dengan lama dan suhu penyimpanan yang berbeda berpengaruh signifikan terhadap penghambatan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* Penz. Semakin lama penyimpanan ekstrak rimpang kunyit semakin besar diameter rata-rata pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* Penz. dan semakin menurun persentase penghambatannya. Penyimpanan ekstrak rimpang kunyit pada suhu dingin memiliki daya hambat jamur *C. gloeosporioides* Penz. lebih besar dibandingkan ekstrak rimpang kunyit pada suhu kamar. Penurunan persentase penghambatan ekstrak rimpang kunyit suhu kamar lebih cepat dibandingkan suhu dingin seiring dengan semakin lama penyimpanan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lama dan suhu penyimpanan ekstrak rimpang kunyit (*C. domestica* Val.) terhadap penghambatan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* Penz. secara *in vitro*, disarankan dilakukan penelitian lanjutan terhadap tumbuhan inang secara *in vivo*. Sehingga dapat dilihat potensi ekstrak rimpang kunyit sebagai biofungisida secara langsung pada tanaman yang terkena serangan. Interval jamur *C. gloeosporioides* Penz. lama penyimpanan ekstrak rimpang kunyit diperbesar, misalnya 1 bulan, sehingga dapat terlihat batas lama maksimal ekstrak yang masih memiliki aktifitas anti fungi. Selain itu, lama

dan suhu penyimpanan ekstrak rimpang kunyit juga bisa diujikan untuk jamur lain yang menjadi patogen tanaman. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat perbedaan daya hambat ekstrak rimpang kunyit yang disimpan pada lama dan suhu penyimpanan penelitian ini terhadap jamur patogen tanaman lainnya. Disarankan pula analisis GC-MS dilakukan sebelum dan sesudah penelitian pada kedua suhu penyimpanan ekstrak rimpang kunyit.

